BAB III
METODE PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian dengan maksud untuk mencapai tujuan penelitian. Menurut Sugiyono (2022:8), penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian kuantitatif digunakan apabila peneliti ingin memperoleh data yang berbentuk angka dan melakukan analisis secara statistik untuk menguji hipotesis penelitian. Dalam penelitian kuantitatif, variabel penelitian ditentukan secara jelas dan diukur menggunakan instrumen yang sesuai sehingga hasil penelitian dapat dianalisis secara objektif (Sugiyono, 2022:8).

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan komparatif. Pendekatan komparatif digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan karakter siswa antara peserta Program Tahfidz Al-Qur'an dan siswa Non-Tahfidz di MTs Al-Ma'arif Brudu Sumobito Jombang. Data penelitian dikumpulkan melalui angket dan selanjutnya dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan Mann-Whitney U Test karena data penelitian tidak memenuhi asumsi normalitas.

2. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain Ex Post Facto dengan pendekatan komparatif. Ex Post Facto merupakan desain penelitian yang digunakan untuk mengkaji suatu keadaan atau peristiwa yang telah terjadi tanpa memberikan perlakuan secara langsung kepada subjek penelitian. Dalam penelitian Ex Post Facto, peneliti mengamati variabel yang telah ada dan mengumpulkan data mengenai kondisi subjek sebagaimana adanya (Sugiyono, 2001:3).

Penggunaan desain Ex Post Facto dalam penelitian ini didasarkan pada kondisi bahwa pengelompokan siswa sebagai peserta Tahfidz Al-Qur'an dan Non-Tahfidz telah terjadi sebelum penelitian dilaksanakan. Peneliti tidak memberikan perlakuan atau intervensi untuk menentukan siswa masuk dalam kelompok Tahfidz maupun Non-Tahfidz. Peneliti hanya mengamati dan mengukur karakter siswa berdasarkan kondisi yang telah ada, kemudian membandingkan karakter siswa antara kelompok peserta Tahfidz Al-Qur'an dan kelompok Non-Tahfidz.

Dengan demikian, desain penelitian ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan karakter siswa antara peserta Tahfidz Al-Qur'an dan Non-Tahfidz berdasarkan lima indikator karakter yang diteliti, yaitu religius, disiplin, tanggung jawab, jujur, dan kerja sama. Data karakter siswa diperoleh melalui angket, kemudian dianalisis secara statistik menggunakan Mann-Whitney U Test untuk mengetahui perbedaan karakter antara kedua kelompok tersebut.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek penelitian yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015:117). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII dan VIII yang menjadi peserta program Tahfidz Al-Qur'an dan siswa Non-Tahfidz di MTs Al-Ma'arif Brudu, dengan jumlah keseluruhan 44 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2015:118). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh.

Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel apabila seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel penelitian (Sugiyono, 2015).

Teknik ini digunakan karena jumlah populasi dalam penelitian relatif terbatas dan seluruh anggota populasi dapat dijangkau oleh peneliti.

Dengan demikian, dalam penelitian ini seluruh anggota populasi yang berjumlah 44 siswa dijadikan sebagai sampel penelitian, yang terdiri atas 16 siswa peserta Tahfidz Al-Qur'an dan 28 siswa Non-Tahfidz. Oleh karena itu, penelitian ini tidak mengambil sebagian anggota populasi, melainkan menggunakan seluruh anggota populasi sebagai sampel.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu yang penting dan strategis kedudukannya di dalam pelaksaan penelitian. Instrumen penelitian sebagai komponen yang penting di dalam penelitian dalam usaha untuk mendapatkan data (Iskandar, 2013:79). Instrument yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu menggunakan lembar angket (Kuisioner), dengan tahapan sebagai berikut:

1. Menentukan kisi – kisi angket untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang indikator – indikator apa saja yang diukur di dalam penyusunan angket.
2. Menentukan jenis angket langsung tertutup dengan diberikan 4 pilihan memakai skala likert.
3. Menyusun angket dengan sejumlah pernyataan yang sesuai dengan indikator dalam kisi – kisi dengan skala penskoran tertentu.
4. Menetapkan skor angket dari pernyataan yang diberikan (Sugiyono, 2013: 199-200).

Tabel 3.1

Indikator Variabel

Variabel : Karakter Siswa

	Indikator	Sub-Indikator	Nomor Indikator		Jumlah
			Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif	
	Religius	Ketaatan beribadah	1,2	6,7	4
		Adab dan akhlak Islami	3,4	8,9	4
		Sikap spiritual dan kesadaran beragama	5	10	2
		Jumlah Indikator 1		1–10	10
	Disiplin	Ketepatan waktu	11,12	16,17	4
		Kepatuhan terhadap aturan	13,14	18,19	4
		Keteraturan dalam belajar	15	20	2
		Jumlah Indikator 2		11–20	10
	Tanggung Jawab	Penyelesaian tugas	21,22	26,27	4
		Sikap amanah	3,24	28,29	4
		Kepedulian terhadap lingkungan sekolah	25	30	2
		Jumlah Indikator 3		21-30	10

	Jujur	Kejujuran akademik	31,32	36,37	4
		Kejujuran dalam perkataan	33,34	38,39	4
		Kejjuran dalam tindakan	35	40	2
		Jumlah Indikator 4		31-40	10
	Kerja Sama	Kemampuan bekerja dalam kelompok	41,42	46	3
		Saling membantu teman	43	47,48	3
		Partisipasi dalam kegiatan kelompok	44	49	2
		Menghargai pendapat orang lain	45	50	2
		Jumlah Indikator 5		41–50	10
		TOTAL		1–50	50

Sumber data : Kementerian Pendidikan Nasional. (2011). *Panduan Pelaksanaan Pendidikan Karakter.*

a. Skoring Skala Likert

1) Untuk pernyataan positif

Pilihan Jawaban	**Skor Pernyataan Positif**	**Skor Pernyataan Negatif**
SS (Sangat Setuju)	4	1
S (Setuju)	3	2
TS (Tidak Setuju)	2	3

Pilihan Jawaban	Skor Pernyataan Positif	Skor Pernyataan Negatif
STS (Sangat Tidak Setuju)	1	4

Sumber data : Sugiyono, 2022:146–147

2) Rumus Perhitungan Skor

Skor total responden diperoleh dengan rumus:

Skor Total = Σ (skor seluruh item)

A. Identitas

Nama :
Kelas :
Sekolah :
Tahfidz/Non Tahfidz :

B. Petunjuk Pengisian

1. Berilah tanda centang (✓) pada salah satu pilihan jawaban yang sesuai dengan keadaan Anda.
2. Dibawah ini terdaoat peernyataan-pernyataan yang memiliki 4 pilihan jawaban dan 4 kategori skor

Pilihan Jawaban	Skor Pernyataan Positif	Skor Pernyataan Negatif
SS (Sangat Setuju)	4	1
S (Setuju)	3	2
TS (Tidak Setuju)	2	3
STS (Sangat Tidak Setuju)	1	4

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya melaksanakan shalat tepat waktu				
2	Saya membaca Al-Qur’an secara rutin				
3	Saya berdoa sebelum dan sesudah kegiatan				
4	Saya berbicara dengan sopan kepada guru				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
5	Saya menjaga adab di lingkungan sekolah				
6	Saya sering meninggalkan ibadah				
7	Saya bersikap kurang sopan kepada guru				
8	Saya kurang peduli terhadap kewajiban ibadah				
9	Saya sering meninggalkan ibadah				
10	Saya jarang berdoa dalam aktivitas sehari-hari				
11	Saya mengumpulkan tugas sesuai jadwal				
12	Saya hadir di kelas sebelum pelajaran dimulai				
13	Saya mematuhi peraturan sekolah				
14	Saya menggunakan seragam sesuai ketentuan				
15	Saya menaati tata tertib sekolah				
16	Saya sering terlambat ke sekolah				
17	Saya melanggar aturan sekolah				
18	Saya menunda pekerjaan sekolah				
19	Saya belajar hanya saat akan ujian saja				
20	Saya mengerjakan tugas menyontek				
21	Saya menyelesaikan pekerjaan tepat waktu				
22	Saya menjaga amanah yang diberikan				
23	Saya dapat dipercaya dalam menjalankan tugas				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
24	Saya menjalankan tugas dengan sungguh-sungguh				
25	Saya menjaga kebersihan lingkungan sekolah				
26	Saya sering belum menyelesaikan tugas				
27	Saya mengabaikan tanggung jawab yang diberikan				
28	Saya jarang peduli terhadap lingkungan sekolah				
29	Saya menghindari tugas yang diberikan				
30	Saya memutarbalikan kesalahan yang saya lakukan				
31	Saya menyampaikan hasil pekerjaan apa adanya				
32	Saya berkata jujur kepada guru				
33	Saya menyampaikan informasi sesuai kenyataan				
34	Saya berbicara sesuai fakta				
35	Saya berkata kurang sesuai dengan kenyataan				
36	Saya mengembalikan barang kepada pemiliknya				
37	Saya menyembunyikan kesalahan				
38	Saya mencontek saat ujian				
39	Saya sering berkata tidak sesuai fakta				
40	Saya mengambil barang tanpa izin				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
41	Saya membantu teman yang mengalami kesulitan				
42	Saya peduli terhadap teman dalam kelompok				
43	Saya berbagi tugas dengan teman				
44	Saya berpartisipasi dalam diskusi kelompok				
45	Saya ikut menyelesaikan tugas kelompok				
46	Saya mengerjkan dengan individu tanpa berdiskusi dengan teman				
47	Saya memaksakan pendapat saya				
48	Saya menerima perbedaan pendapat				
49	Saya jarang memberi kesempatan teman untuk berpendapat				
50	Saya lebih memilih bekerja sendiri saat kegiatan kelompok				

D. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas adalah uji coba pertanyaan penelitian dengan tujuan untuk melihat sejauh mana responden mengerti akan pertanyaan yang dajukan peneliti. Jika hasil tidak valid ada kemungkinan responden tidak mengerti dengan pertanyaan yang kita ajukan (Sahir, 2021).

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah setiap butir pernyataan pada kuesioner (Angket) dapat mengukur variable yang dimaksud. Uji validitas pada penelitian ini menggunakan rumus *Corrected* Item-Total *Correlation* (SPSS) dengan jumlah responden sebanyak 30 orang. Kriteria pengujian ditentukan berdasarkan nilai r-tabel sebesar 0,361 (taraf

signifikansi 5%, N = 30). Suatu butir dinyatakan valid apabila nilai r-hitung > r-tabel, dan sebaliknya dinyatakan tidak valid apabila r-hitung < r-tabel.

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa dari 50 butir pernyataan yang diujikan kepada 30 responden di MTs Rahmad Sa'id Bongkot, sebanyak 40 butir dinyatakan valid, sedangkan 10 butir lainnya dinyatakan tidak valid karena nilai koefisien korelasinya lebih kecil dari nilai r tabel. Oleh karena itu, 10 butir yang tidak valid dieliminasi dan tidak diikutsertakan dalam penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan pada tahap pengumpulan data utama terdiri atas 40 butir pernyataan yang telah memenuhi kriteria validitas.

Hasil Uji Validitas

Tabel 3.2

Output Uji Validitas Instrumen Variabel Karakter Siswa Indikator Religius

No	Item Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	P1	0,593	0,361	Valid
2	P2	0,449	0,361	Valid
3	P3	-0,027	0,361	Tidak Valid
4	P4	0,315	0,361	Tidak Valid
5	P5	0,187	0,361	Tidak Valid
6	P6	0,625	0,361	Valid
7	P7	0,727	0,361	Valid
8	P8	0,651	0,361	Valid
9	P9	0,741	0,361	Valid
10	P10	0,568	0,361	Valid

Tabel 3.3
Output Uji Validitas Instrumen Variabel Karakter Siswa Indikator Disiplin

No	Item Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	P11	0,103	0,361	Tidak Valid
2	P12	0,355	0,361	Valid
3	P13	0,583	0,361	Valid
4	P14	0,554	0,361	Valid
5	P15	0,422	0,361	Valid
6	P16	0,304	0,361	Tidak Valid
7	P17	0,589	0,361	Valid
8	P18	0,579	0,361	Valid
9	P19	0,695	0,361	Valid
10	P20	0,610	0,361	Valid

Tabel 3.4
Output Uji Validitas Instrumen Variabel Karakter Siswa Indikator Tanggung Jawab

No	Item Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	P21	0,555	0,361	Valid
2	P22	0,468	0,361	Valid
3	P23	0,188	0,361	Tidak Valid
4	P24	0,627	0,361	Valid
5	P25	0,774	0,361	Valid
6	P26	0,407	0,361	Valid
7	P27	0,366	0,361	Valid
8	P28	0,658	0,361	Valid

No	Item Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
9	P29	0,579	0,361	Valid
10	P30	0,723	0,361	Valid

Tabel 3.5

Output Uji Validitas Instrumen Variabel Karakter Siswa Indikator Jujur

Item Pernyataan	Nilai r Hitung (Corrected Item-Total Correlation)	Nilai r Tabel (N=30,α=5%)	Status Validitas
P31	0,339	0,361	Tidak Valid
P32	0,558	0,361	Valid
P33	0,462	0,361	Valid
P34	0,470	0,361	Valid
P35	0,156	0,361	Tidak Valid
P36	0,412	0,361	Valid

Item Pernyataan	Nilai r Hitung (Corrected Item-Total Correlation)	Nilai r Tabel (N=30,α=5%)	Status Validitas
P37	0,720	0,361	Valid
P38	0,595	0,361	Valid
P39	0,573	0,361	Valid
P40	0,497	0,361	Valid

Tabel 3.6

Output Uji Validitas Instrumen Variabel Karakter Siswa Indikator Kerja Sama

Item Pernyataan	Nilai r Hitung	Nilai r Tabel (N=30,α=5%)	Status Validitas
P41	0,339	0,361	Tidak Valid
P42	0,558	0,361	Valid
P43	0,462	0,361	Valid
P44	0,470	0,361	Valid

Item Pernyataan	Nilai r Hitung	Nilai r Tabel (N=30,α=5%)	Status Validitas
P45	0,156	0,361	Tidak Valid
P46	0,412	0,361	Valid
P47	0,720	0,361	Valid
P48	0,595	0,361	Valid
P49	0,573	0,361	Valid
P50	0,497	0,361	Valid

Jumlah butir Valid :40

Jumlah butir tidak valid :10

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana instrumen penelitian mampu mengukur apa yang seharusnya diukur.

Berdasarkan hasil uji validitas instrumen yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa dari jumlah keseluruhan 50 item pernyataan yang diuji, terdapat beberapa item yang dinyatakan valid dan beberapa item yang dinyatakan tidak valid. Pada indikator religius diperoleh 7 item valid dan 3 item tidak valid, pada indikator disiplin diperoleh 8 item valid dan 2 item tidak valid, pada indikator tanggung jawab diperoleh 9 item valid dan 1 item tidak valid, pada indikator jujur diperoleh 9 item valid dan 2 item tidak valid, serta pada indikator kerja sama diperoleh 9 item valid dan 2 item tidak valid.

Dengan demikian, peneliti hanya menggunakan butir pernyataan yang valid untuk disebarkan kepada responden di lokasi penelitian, yaitu siswa peserta Tahfidz Al-Qur'an dan non-Tahfidz di MTs Al Ma'arif Brudu Jombang. Adapun butir pernyataan yang tidak valid dihilangkan dari instrumen penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen penelitian. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas menggunakan metode Cronbach's Alpha dengan bantuan SPSS versi 16.0. Instrumen dikatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60.

Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh nilai Cronbach's Alpha pada masing-masing indikator yang menunjukkan bahwa seluruh instrumen memiliki tingkat reliabilitas yang baik, sehingga layak digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian.

Hasil Uji Reliabilitas

Tabel 3.7
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Karakter Siswa

No	Indikator	Cronbach's Alpha	Keterangan
1	Religius	0,810	Reliabel (Sangat Tinggi)
2	Disiplin	0,800	Reliabel (Tinggi)
3	Tanggung Jawab	0,837	Reliabel (Sangat Tinggi)
4	Jujur	0,796	Reliabel (Tinggi)
5	Kerja Sama	0,649	Reliabel (Tinggi/Cukup Baik)

Adapun bukti output hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada gambar berikut.

1) Indikator Religius

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada indikator religius, diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,810. Karena nilai tersebut lebih besar dari 0,60, maka instrumen pada indikator religius dinyatakan reliabel.

Tabel 3.8
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Indikator Religius

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.810	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	30.3871	12.178	.593	.785
P2	30.7097	12.213	.449	.798
P3	30.7419	14.398	-.027	.836
P4	30.2258	13.047	.315	.810
P5	30.3548	13.437	.187	.823
P6	30.5161	11.258	.625	.777
P7	30.5161	10.858	.727	.764
P8	30.4516	11.389	.651	.775
P9	30.4516	10.523	.741	.761
P10	31.0645	10.862	.568	.785

2) **Indikator Disiplin**

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada indikator disiplin, diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,800. Dengan demikian, instrumen pada indikator disiplin dinyatakan reliabel.

Tabel 3.9
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Indikator Disiplin

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.800	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P11	30.1290	15.783	.103	.820

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items

P12	29.7097	14.813	.355	.795
P13	29.6452	13.903	.583	.773
P14	29.5806	13.785	.554	.775
P15	29.5806	14.585	.422	.789
P16	29.8065	14.361	.304	.804
P17	29.8710	13.449	.589	.770
P18	30.0645	13.662	.579	.772
P19	30.2581	11.665	.695	.751
P20	30.0968	12.224	.610	.765

3) **Indikator Tanggung Jawab**

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada indikator tanggung jawab, diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,837. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen pada indikator tanggung jawab memiliki tingkat reliabilitas yang sangat baik.

Tabel 3.10
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Tanggung Jawab

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.837	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P21	28.3333	19.954	.555	.819
P22	28.3667	21.068	.468	.827
P23	28.5000	22.397	.188	.855
P24	28.3667	19.826	.627	.813
P25	28.4667	18.878	.774	.798
P26	28.5667	21.633	.407	.832
P27	28.5667	21.220	.366	.838
P28	28.7000	19.252	.658	.809
P29	28.5333	20.533	.579	.818
P30	28.6000	17.903	.723	.800

4) Indikator Jujur

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada indikator jujur, diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,796. Karena nilai tersebut lebih besar dari 0,60, maka instrumen pada indikator jujur dinyatakan reliabel.

Tabel 3.11
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Indikator Jujur

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.796	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P31	29.7000	15.734	.339	.794
P32	29.3000	15.321	.558	.769
P33	29.1667	16.351	.462	.781
P34	29.2667	15.720	.470	.778
P35	29.7000	16.838	.156	.816
P36	29.5333	15.361	.412	.785
P37	29.6000	13.628	.720	.744
P38	29.8000	13.959	.595	.761
P39	29.4333	15.082	.573	.767
P40	29.4000	14.938	.497	.774

5) Indikator Kerja Sama

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada indikator kerja sama, diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,649. Karena nilai tersebut lebih besar dari 0,60, maka instrumen pada indikator kerja sama dinyatakan reliabel.

Tabel 3.12
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Indikator Kerja Sama

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.694	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P41	27.4333	15.220	.320	.677
P42	27.5000	13.500	.541	.634
P43	27.5667	16.116	.214	.692
P44	27.7000	14.217	.423	.658
P45	27.3667	13.413	.707	.613
P46	28.1667	16.420	.058	.726
P47	27.6667	14.230	.515	.644
P48	27.8333	14.902	.288	.684
P49	27.6000	14.593	.414	.661
P50	27.7667	15.220	.200	.704

Berdasarkan hasil uji reliabilitas instrumen menggunakan bantuan program SPSS versi 16.0, diperoleh nilai Cronbach's Alpha pada masing-masing indikator karakter lebih besar dari 0,60. Menurut Ghozali (2021), suatu instrumen dikatakan reliabel apabila memiliki nilai Cronbach's Alpha $\geq 0{,}60$.

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa indikator religius memperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,810, indikator disiplin sebesar 0,800, indikator tanggung jawab sebesar 0,837, indikator jujur sebesar 0,796, dan indikator kerja sama sebesar 0,694. Seluruh nilai tersebut berada di atas batas minimal 0,60 sehingga masing-masing indikator dinyatakan reliabel.

Dengan demikian, seluruh instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur karakter siswa, meliputi indikator religius, disiplin, tanggung jawab, jujur, dan kerja sama, memiliki tingkat konsistensi yang baik sehingga layak digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian mengenai studi komparatif karakter siswa antara peserta Tahfidz Al-Qur'an dan Non-Tahfidz di MTs Al-Ma'arif Brudu Sumobito Jombang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Arikunto (2002: 197) yang dimaksud dengan Teknik pengumpulan data Adalah "cara yang digunkan oleh peneliti dalam pengumpulan data penelitianya". Teknik yang digunkan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan kuesioner (angket).

Menurut Arikunto (2002: 200) "Angket atau kuesioner Adalah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentanf pribadi atau hal-hal yang ia ketahui". Angket dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup agar lebih fokus dan diberikan kepada dua kelompok responden, yaitu :

1. Siswa yang mengikuti program Tahfidz Al-Qur'an
2. Siswa yang tidak mengikuti program Tahfidz Al-Qur'an (Non-Tahfidz)

Angket berisi pernyataan positif dan negatif yang mencerminkan indikator karakter siswa, meliputi religius, disiplin, tanggung jawab, kejujuran, kerja keras, kepedulian sosial, dan kemandirian. Hal ini dilakukan untuk mengetahui karakter siswa ketika di sekoalah. Dalam angket ini peneliti menggunakan skala likert yang mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, sebagaimana yang peneliti ambil, yaitu:

Pilihan Jawaban	**Skor Pernyataan Poitif**	**Skor Pernyataan Negatif**
SS (Sangat Setuju)	4	1
S (Setuju)	3	2
TS (Tidak Setuju)	2	3
STS (Sangat Tidak Setuju)	1	4

F. Teknik Analisi Data

Teknik analisis data yang dipergunakan adalah metode statistik yang telah tersedia yaitu dengan cara mengelola data yang bersifat kuantitatif, berwujud angka-angka dengan menggunakan bantuan komputer pada program *Statistical Package for the Sosial Sciences (SPSS) versi 16.0.* Data yang

diperoleh dari kuesioner (Angket) dianalisis dengan menggunakan statistic deskriptif dan statistic inferensial.

Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial. Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan karakter siswa pada kelompok peserta Tahfidz Al-Qur'an dan non-Tahfidz melalui nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*), dan simpangan baku (*standard deviation*).

1. Statistik Deskriptif (*Descriptive Statistics*)

   Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi secara umum (Sugiyono, 2022). Analisis deskriptif dalam penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai karakter siswa peserta Tahfidz Al-Qur'an dan non-Tahfidz berdasarkan nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*), dan simpangan baku (*standard deviation*).

2. Statistik Inferensial (*inferensial statistics*)

   Statistik inferensial merupakan teknik analisis yang digunakan untuk menarik kesimpulan berdasarkan data sampel sehingga dapat digeneralisasikan pada populasi tertentu (Sugiyono, 2022). Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis yang meliputi:

   a. Uji Normalitas

      Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan Shapiro-Wilk karena jumlah sampel masing-masing kelompok kurang dari 50 responden. Dasar pengambilan keputusan adalah:

      1) Jika nilai Sig. > 0,05 maka data berdistribusi normal.

      2) Jika nilai Sig. < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Mann-Whitney U Test

Uji Mann-Whitney U Test merupakan uji statistik nonparametrik yang digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara dua kelompok sampel independen. Dalam penelitian ini, uji Mann-Whitney U Test digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan karakter antara siswa peserta Tahfidz Al-Qur'an dan siswa Non-Tahfidz di MTs Al-Ma'arif Brudu Sumobito Jombang. Uji ini dipilih karena berdasarkan hasil uji normalitas diketahui bahwa salah satu kelompok data tidak berdistribusi normal sehingga tidak memenuhi asumsi untuk menggunakan Independent Sample t-Test.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji Mann-Whitney U Test adalah sebagai berikut.

1) Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, yang berarti tidak terdapat perbedaan karakter yang signifikan antara siswa peserta Tahfidz Al-Qur'an dan siswa Non-Tahfidz.
2) Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti terdapat perbedaan karakter yang signifikan antara siswa peserta Tahfidz Al-Qur'an dan siswa Non-Tahfidz.

3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan Mann-Whitney U Test, yaitu uji statistik nonparametrik yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan karakter siswa antara peserta Tahfidz Al-Qur'an dan non-Tahfidz. Uji ini dipilih karena hasil uji normalitas menunjukkan bahwa salah satu kelompok data tidak berdistribusi normal sehingga tidak memenuhi asumsi penggunaan uji parametrik (*Independent Sample t-test*) (Ghozali, 2021).

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji Mann-Whitney U Test adalah sebagai berikut.

a) Jika nilai Sig. (2-tailed) < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti terdapat perbedaan karakter siswa antara peserta Tahfidz Al-Qur'an dan non-Tahfidz.

b) Jika nilai Sig. (2-tailed) > 0,05, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, yang berarti tidak terdapat perbedaan karakter siswa antara peserta Tahfidz Al-Qur'an dan non-Tahfidz